

## **ABSTRAK**

### **Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran BAM di SMP Negeri 4 Pariaman**

**Oleh: Salma Indah Sari/ 2014.**

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk tindak tutur ekspresif guru, (2) strategi bertutur guru, dan (3) konteks pemakaian strategi bertutur yang digunakan guru dalam pembelajaran BAM di SMP Negeri 4 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan guru yang berisi tindak tutur ekspresif dalam pembelajaran BAM di SMP Negeri 4 Pariaman. Data diolah dengan cara: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman, yaitu tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran yang telah direkam berupa data lisan ke dalam bahasa tulis, (2) menginventarisasikan tindak tutur ekspresif apa saja yang digunakan guru, (3) mengklasifikasikan data berdasarkan tujuan penelitian, (4) menganalisis konteks pemakaian tindak tutur guru, dan (5) melakukan penyimpulan data berdasarkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dirumuskan tiga simpulan. Pertama, ditemukan tujuh bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran BAM di SMP Negeri 4 Pariaman, yaitu (1) mengucapkan terimakasih, (2) mengucapkan selamat, (3) memuji, (4) mengkritik, (5) mencaci, (6) menyalahkan, dan (7) mengucapkan simpati. Bentuk tindak tutur yang dominan adalah tindak tutur ekspresif memuji. Kedua, ditemukan tiga strategi tindak tutur yang digunakan guru dalam pembelajaran BAM di SMPN 4 Pariaman, yaitu (1) strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi (BTTB), (2) strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif (BTTBKP), dan (3) strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif (BTTBKN). Strategi yang dominan digunakan adalah strategi bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan positif. Ketiga, ditemukan tiga konteks fungsi strategi yaitu strategi BTTB (bertutur terus terang tanpa basa basi), strategi BTTBKP (bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan positif), dan strategi BTTBKN (bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan negatif).